

STUDI PENCAPAIAN STANDAR PROSES BELAJAR DI SMK PADA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Oleh: Dr. Lia Yuliana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Dalam sistem pendidikan, Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menjadi acuan dalam upaya pemenuhan standar nasional pendidikan dalam rangka standar pelayanan minimal. Dengan demikian, melalui instrumen yang ada dapat dilakukan untuk menilai seberapa tinggi tingkat pencapaian standar nasional pendidikan di suatu sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) seberapa tinggi pencapaian standar proses pembelajaran di SMK Indonesia dan Malaysia pada masa pandemi Covid-19, (2) faktor apa saja yang menjadi kendala dan pendukung pencapaian standar proses pembelajaran. SMK di Indonesia dan Malaysia selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengekstrak data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 SMK di Indonesia dan Malaysia yang diambil secara purposive sampling dengan mempertimbangkan SMK unggulan, menengah dan bawah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik FGD, angket, dokumen, observasi, dan wawancara online. Validitas dan reliabilitas instrumen angket menggunakan validasi ahli. Validitas data kualitatif divalidasi dengan model review informan dan triangulasi data. Analisis data kuantitatif menggunakan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian standar proses Pendidikan baik di Indonesia maupun Malaysia sudah tercapai dengan baik. Faktor pendorongnya adalah kebijakan dan implementasi yang seimbang. Beberapa hal yang dapat dikomparasikan sebagai berikut: capaian standar proses dalam standar nasional Pendidikan di Indonesia sudah tercapai dengan baik, demikian juga di Malaysia sudah tercapai dengan baik dengan aspek standar proses yang hampir sama. Standar proses di Indonesia bisa memiliki konsep yang bagus dan memiliki alat ukur yang jelas akan tetapi dalam implementasinya masih didapat kekurangan dalam banyak hal terkait dengan kemampuan sumber daya dalam memahami sebuah kebijakan pendidikan dan keterampilan yang minimal akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologinya.

Kata Kunci: *pembelajaran, standar nasional, proses pembelajaran.*